



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara utama yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Dalam penelitian, metode penelitian berguna untuk mendapatkan informasi yang objektif dan valid dari data-data yang telah diolah.

Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya dituntut untuk mengetahui atau memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkap kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa tehnik atau metode penelitian yang meliputi:

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *empiris* yaitu penelitian hukum positif yang tidak tertulis mengenai perilaku (*behavior*) anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat, dengan kata lain penelitian ini mengungkapkan hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat.<sup>1</sup> Karena objek penelitian ini bersangkutan dengan hukum Islam maka penelitian ini juga bisa disebut penelitian empiris fikih atau hukum Islam, yaitu penelitian terhadap persepsi masyarakat, perkembangan suatu hukum Islam di suatu masyarakat, perkembangan suatu institusi, seperti pernikahan, waris, wakaf atau organisasi profesi atau kemasyarakatan dan lain-lain.<sup>2</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam hal pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dalam tulisan Andi Prastowo menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan, David Williams menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam komentar Moleong pengertian tersebut menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

---

<sup>1</sup>Fakultas Syari'ah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah), h. 26.

<sup>2</sup>Syari'ah, *Karya Ilmiah*, h. 41.

Peneliti sengaja memilih penelitian kualitatif karena penelitian ini merupakan metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa adanya pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian yang penulis pilih adalah masyarakat Desa Kauman Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Penulis sengaja memilih penelitian di desa yang berjarak  $\pm$  500m dari Keraton Kasunanan Surakarta ini berkaitan dengan apa yang telah penulis temukan dalam masyarakat bahwa masyarakat di desa Kauman adalah Masyarakat yang dalam melaksanakan pernikahannya masih banyak yang menjalankan tradisi upacara perkawinan adat Keraton Surakarta. Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi pengetahuan hukum bagi masyarakat dalam penerapan perkawinan yang sesuai dengan tradisi upacara perkawinan adat Keraton Surakarta, selain itu tempat penelitian juga terhitung dapat dijangkau oleh penulis dan penulis telah paham betul seluk beluk tempat tersebut sehingga memudahkan penulis untuk mencari dan menggali data di masyarakat.

### **D. Metode Penentuan Subjek**

---

<sup>3</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), h. 24.

Subjek penelitian dalam tulisan ini ialah masyarakat Kelurahan Kauman yang pernah mempraktekkan tradisi Pernikahan Adat Keraton Surakarta, tokoh masyarakat, serta tokoh agama. Pengambilan informasi akan diambil dari 5 kepala keluarga, 4 tokoh masyarakat, serta 2 tokoh agama, jadi keseluruhan informan ialah 11 Orang.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dan darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, yaitu data langsung dari sumber utama. Dalam hal ini peneliti menggali sumber dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap masyarakat Kauman, Pasar Kliwon, Surakarta.
2. Sumber data sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, maupun hasil penelitian yang berwujud laporan.<sup>4</sup> Data yang dimaksud adalah data-data yang diperoleh dari Kepala Desa Kauman.

**Tabel I**

Nama-nama informan (sumber data):

No.	Nama Informan	Status Soaial
1.	Slamet Abi	Tokoh Agama
2.	Muhammad Muhtarom	Tokoh Agama
3.	Totok Mulyoko	Tokoh Masyarakat
4.	Singgih Bagjono	Tokoh Masyarakat
5.	Arsyad	Tokoh Masyarakat
6.	Munawwir	Tokoh Masyarakat

<sup>4</sup>Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 12.

7.	Sularmi	Ibu Rumah Tangga/Pelaku
8.	Partini	Ibu Rumah Tangga/Pelaku
9.	Mursidi Bakri	Pedagang/Pelaku
10.	Surono	Pedagang
11.	Heri	PNS/Pelaku

## F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode dan tehnik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakannya wawancara seperti ditegaskan oleh Linclon dan Guba antara lain: mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang.

Dalam wawancara peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan wawancara terstruktur. Cirinya kurang diinterupsi dan abiter. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan buku atau informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan kekecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim,

penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal.<sup>5</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka perlu adanya pengolahan dan analisis data, ini dilakukan tergantung pada jenis datanya. Karena metode analisis yang digunakan adalah pendekatan kualitatif maka data yang dianalisa dengan menguraikannya dalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah dibaca dan diberi arti (*interpretasi*).<sup>6</sup> Data-data yang diperoleh selama penelitian rencananya akan diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

#### *a. Editing*

---

<sup>5</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127-130.

<sup>6</sup>Fak. Syari'ah, *Pedoman Penulisan*, 30

Yaitu pemeriksaan kembali mengenai kelengkapan jawaban yang diterima, kejelasannya, konsistensi jawaban atau informasi, relevansinya bagi penelitian, maupun keseragaman data yang diterima oleh peneliti. Data yang diteliti disini, baik dari kelengkapan maupun kejelasan makna yang ada dalam data tersebut serta korelasinya dengan penelitian ini, sehingga dengan data-data tersebut dapat memperoleh gambaran jawaban sekaligus dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

b. *Classifying*

Seluruh data baik yang berasal dari hasil wawancara di masyarakat, komentar peneliti dan dokumen yang berkaitan akan dibaca dan ditelaah (diklasifikasikan) secara mendalam. Sehingga data yang ada hanya yang berkaitan dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian.

c. *Verifying*

Setelah data yang diperoleh di edit dan di klasifikasikan, langkah selanjutnya adalah verifikasi data, yaitu pengecekan kembali untuk memperoleh keabsahan data sehingga data-data yang ada dapat diakui oleh pembaca. Atau dengan kata lain verifikasi data yaitu sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut ”analisis”.<sup>7</sup>

d. *Analyzing*

---

<sup>7</sup>Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), h. 84.

Dari berbagai data yang diperoleh dari penelitian ini, maka tahap berikutnya adalah analisis data untuk memperoleh kesimpulan akhir. Analisis data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan.<sup>8</sup> Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Untuk memperoleh tujuan dari hasil penelitian ini, maka menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Biklen, penelitian deskriptif kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerjasama dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>9</sup>

*e. Concluding*

Concluding merupakan hasil suatu proses. Dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh dari semua kegiatan penelitian yang sudah dilakukan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Dadang ahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), h. 102.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: And Fi Offset, 1994), h. 248.